

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dan siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.<sup>1</sup> Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan, nilai-nilai atau melatih ketrampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki siswa.<sup>2</sup>

Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 1 pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan di dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Keberhasilan dalam menyelenggarakan lembaga pendidikan akan sangat bergantung kepada manajemen dan komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan salah satunya siswa, dalam Undang-Undang Sisdiknas pasal 4 peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Sementara dalam proses belajar mengajar di sekolah dimaksudkan untuk membantu siswa tumbuh dan berkembang menentukan kepribadian di dalam kedewasaan masing-masing.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Sukmindata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2003), hlm 3.

<sup>2</sup>Sukmindata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, hlm 4.

<sup>3</sup>Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, pasal 20 ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup>Nanawi Hadari, *Administrasi dan Organisasi Bimbingan dan Penyuluhan*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1989), hlm 7.

langkah pertama yang harus dilakukan dalam menentukan siswa adalah dengan melakukan perencanaan sumber daya kesiswaan, perencanaan siswa merupakan suatu aktifitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan yang berkenaan dengan siswa di sekolah, baik sejak siswa akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah.<sup>5</sup>

Perencanaan sumberdaya kesiswaan juga dapat dijadikan sebagai Estimasi secara sistematis permintaan (kebutuhan) dan *suplay* suatu organisasi di waktu yang akan datang, perencanaan siswa dalam suatu organisasi sangat penting ini dikarenakan dapat mengkoordinasi kegiatan-kegiatan dengan mudah, dan membantu menyesuaikan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dijalankan. Kebutuhan siswa dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemrioritasan, seperti di satu sisi para siswa ingin sukses dalam hal prestasi Akademiknya, di sisi lain ia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya, bahkan ada juga yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi siswa, oleh karena itu diperlukan layanan bagi siswa yang di kelola dengan baik.<sup>6</sup>

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang di hadapi siswa antara lain: Proses pengajaran, pendidikan dan pemilihan pekerjaan pada waktu yang akan datang, penyesuaian diri di lingkungan atau teman dan keuangan, masalah ini siswa perlu mendapatkan pembinaan agar mampu mengatasi masalah-masalah yang di hadapi.<sup>7</sup> Sumberdaya manusia merupakan satu-satunya sumberdaya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya, karya (rasio, karsa dan rasa), semua potensi sumberdaya manusia tersebut berpengaruh kepada upaya organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Untuk menentukan siswa agar

---

<sup>5</sup>Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Edisi 1*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hlm 20 – 21.

<sup>6</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, ( Bandung, Alfabeta, 2009), hlm 203-204.

<sup>7</sup>Prayitno, Ermanti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm 32.

tumbuh dan berkembang sebagaimana tersebut di atas, maka tugas pendidikan dan pendidik adalah memberikan pengajaran kepada siswa dengan sebaik mungkin. Sebagaimana dengan hadist dibawah ini.

عن جابر بن سمرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : "لأن يؤدب أحدكم ولده خير له من أن يتصدق كل يوم بنصف صاع على المساكين "

Artinya: "*Dari jubair bin samurah RA ia berkata: Rosullah saw bersabda sungguh bahwa seseorang mendidik anaknya adalah lebih baik dari pada ia bersedekah satu sha setiap hari kepada orang miskin.*" (HR.Timidzi).<sup>8</sup>

Dari hadist diatas menjelaskan pendidik dan orang tua agar memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anaknya.

Dari uraian diatas, maka suatu pendidikan yang baik dan ideal yang mencakup bidang pengembangan sumberdaya kesiswaan serta pembinaannya, sehingga mampu menghasilkan suatu lulusan yang menarik dari pendidikan lainnya, pengembangan sumberdaya kesiswaan merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia, kenyataan menunjukkan manusia dalam kehidupannya sering menghadapi berbagai masalah yang terus berganti. Berdasarkan kenyataan diatas bahwa manusia tidak sama dengan yang satu dan yang lainnya, baik dalam sifat maupun dalam kemampuan masing-masing.

Proses pengembangan siswa ini dilakukan agar siswa mampu mengambil sikap dimasa depan baik dibidang Akademik, keagamaan ataupun keterampilan, Usaha mengembangkan manusia berkualitas yang siap menghadapi berbagai tantangan hidup mulai sedini mungkin melalui pendidikan dan pelatihan. Kegiatan pendidikan diberikan antara lain melalui sejumlah mata pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi siswa sedangkan pelatihan

---

<sup>8</sup> Ali Ibnu Naifu Syujud, Shahih Muslim, Kitab Mausu "Atuldafa"(Maktabah Samilah Jus 4 Surat 182) hlm. 2

bertujuan untuk melatih keterampilan motorik anak dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan diarahkan agar siswa dapat mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) yang meliputi keterampilan personal, sosial, pra-vokasional, dan Akademik. Penekanan jenis keterampilan yang dipilih oleh satuan pendidikan perlu mempertimbangkan minat dan bakat siswa serta potensi lokal, lingkungan budaya, kondisi ekonomi dan kebutuhan daerah.

Keterampilan personal dan sosial diperlukan oleh seluruh siswa, keterampilan akademik diperlukan oleh mereka yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan keterampilan pra-vokasional diperlukan oleh mereka yang akan memasuki dunia kerja. Keterampilan pra-vokasional memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman langsung bagi kehidupan siswa. Seluruh aktivitas pembelajaran memberikan bekal kepada siswa agar adaptif, kreatif dan inovatif melalui pengalaman belajar yang menekankan pada aktivitas fisik dan aktivitas mental. Siswa melakukan interaksi dengan produk kerajinan dan teknologi yang ada di lingkungannya untuk dapat menciptakan berbagai jenis produk kerajinan maupun produk teknologi. Orientasi pembelajaran Keterampilan pra-vokasional adalah memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik, persepsi, sosial, estetika, artistik dan kreativitas siswa dengan melakukan aktivitas apresiasi dan kreasi terhadap berbagai produk. Kegiatan ini dimulai dari mengidentifikasi potensi siswa untuk diubah menjadi produk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Pembelajaran dirancang secara sistematis melalui tahapan meniru, memodifikasi, dan mengubah fungsi produk yang ada menuju produk baru yang setidaknya pengambilan sikap dimulai sejak dini atau masa-masa pendidikan, baik itu mengarahkan ataupun memfasilitasinya.

Hal ini dilakukan bukan setelah mereka menjadi dewasa, akan tetapi semenjak anak tersebut masih kecil, karena potensi ini sebetulnya sudah ada semenjak anak tersebut masih kecil. setiap orang memiliki kepercayaan sikap, cita-cita, dan kemampuan yang berbeda-beda walaupun terkadang realitas tidak sesuai dengan keadaan yang ada.

Berangkat dari latar belakang ini peneliti mengambil judul skripsi tentang “Strategi Pengembangan Kualitas Sumberdaya Kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu”. Lembaga pendidikan ini bisa dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi kepada masyarakat. Maksud dari berorientasi pada masyarakat disini adalah mencari masalah-masalah yang ada di masyarakat, salah satunya yang sering kita jumpai adalah pencarian pekerjaan setelah siswa lulus dari sekolah, biasanya siswa setelah lulus dari lembaga pendidikan hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan saja, walaupun ada itupun hanya lembaga pendidikan yang berbasis kejuruan di tingkat SMA dan SMK. SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu adalah salah satu lembaga pendidikan yang membekali siswanya dengan pengembangan sumberdaya kesiswaan secara intensif.

Lembaga pendidikan ini tidak hanya membekali siswanya dengan pengajaran umum dan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi lembaga pendidikan ini juga membekali siswanya dengan ketrampilan dan keagamaan. Strategi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan ini melalui pelatihan Ekstrakurikuler maupun kokurikuler. Program ini dilakukan untuk memberikan pembekalan kepada siswa-siswanya dibidang ketrampilan. Yang dapat mereka gali dan kembangkan melalui Strategi tadi, sehingga siswa setelah lulus dari lembaga pendidikan tersebut dapat memiliki ketrampilan di dunia pekerjaan ilmu keagamaan yang baik. Skripsi ini digunakan sebagai syarat akhir Studi S.I di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi Pengembangan kualitas Sumberdaya Kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari peneliti disini adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisa Strategi Pengembangan Kualitas Sumberdaya Kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

Adapun Manfaat penelitian yang dapat di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pendidikan di Fakultas Tarbiyah khususnya di Jurusan Kependidikan Islam (K.I)
2. Menambah literatur tentang Strategi Pengembangan Sumberdaya Kesiswaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.